

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, harus sejalan dengan pertumbuhan perusahaan, baik perusahaan swasta nasional, perusahaan asing, perusahaan negara maupun perusahaan daerah. Seluruh perusahaan tersebut didalam menjalankan usahanya pada umumnya mempunyai piutang. Timbulnya piutang disebabkan karena penjualan barang atau pemberian jasa secara kredit.

Prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada senap debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan pelunasan piutang dari debitur, retur penjualan dan penghapusan piutang. Dalam prosedur pencatatan piutang sangat dibutuhkan adanya prosedur yang memuat petunjuk pelaksanaan tugas dan teknik pencatatan yang baik. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi kemungkinan niat seseorang membuat kecurangan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk pencapaian tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi dikatakan baik apabila sistem tersebut mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi dengan benar, mengklasifikasikan transaksi dengan tepat dalam laporan keuangan, menentukan waktu terjadinya transaksi sehingga memungkinkan dan mengungkapkan laporan keuangan secara wajar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa air bersih untuk kebutuhan

masyarakat. Perusahaan menyediakan air bersih dan menjualnya secara kredit, yaitu pelanggan terlebih dahulu memakai air bersih kemudian pembayarannya dnagih pada periode setelah pemakaiannya. Sistem penjualan ini menimbulkan perkiraan piutang bagi PDAM Tirtanadi, yang pada akhirnya menuntut perusahaan untuk mengadakan suatu sistem pencatatan piutang yang memadai.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah sistem pencatatan piutang yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang diberi judul : "PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA PDAM TERTANADI MEDAN".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PDAM Tirtanadi Medan, maka masalah yang dibahas adalah : "Apakah sistem pencatatan piutang yang diterapkan perusahaan sudah baik".

C. Luas dan Tujuan Penelitian

Karena keterbatasan yang dimiliki, baik waktu, dana dan pengetahuan serta untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada perlakuan akuntansi piutang saja.

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana perusahaan membuat sistem akuntansi piutang.
2. Ingin mengetahui sampai sejauhmana perusahaan menerapkan sistem akuntansi piutang dan bagaimana perlakuan atas piutang tersebut.